

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya tentang Revitalisasi perilaku akhlakul karimah siswa melalui Pendidikan Agama Islam dapat diambil kesimpulan dengan beberapa hal yaitu sebagai berikut ini:

1. Kondisi perilaku Akhlakul karimah siswa SMP Rahman Wahid

Secara umum, siswa di SMP Rahman Wahid telah menunjukkan perilaku akhlakul karimah yang cukup baik, ditandai dengan sikap hormat kepada guru, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti salat dhuha berjamaah dan istighotsah. Meski begitu, masih ditemukan beberapa siswa yang belum konsisten, seperti yang terlihat dari perilaku membolos, berbicara tidak sopan, dan kurang disiplin. Hal ini menandakan bahwa proses pembinaan akhlak harus terus ditingkatkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

2. Faktor yang mempengaruhi perilaku Akhlakul Karimah siswa

Terdapat beberapa faktor utama yang berkontribusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, yakni:

- 1) Kesadaran pribadi siswa, sebagai faktor internal yang paling dominan.
- 2) Lingkungan pondok pesantren, yang menciptakan suasana religius dan mendidik.
- 3) Peran guru, terutama sebagai teladan dalam keseharian siswa.

- 4) Pengaruh teman sebaya, karena interaksi yang intens di lingkungan pondok.
 - 5) Peran keluarga, terutama dari orang tua dalam membentuk sikap dan spiritualitas anak.
3. Upaya revitalisasi Perilaku Akhlakul karimah siswa melalui Pendidikan Agama Islam yang dilakukan disekolah sekolah meliputi :
- 1) Pembiasaan kegiatan religius seperti salat berjamaah, mengaji, dan istighotsah.
 - 2) Pemberian hukuman edukatif (takziran) seperti menulis sholawat sebagai bentuk pembinaan, bukan sekadar hukuman.
 - 3) Penguatan pembelajaran PAI, yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga menanamkan praktik nilai-nilai Islam.
 - 4) Kolaborasi dengan orang tua, terutama melalui program khataman Al-Qur'an dan dukungan spiritual dari rumah.
 - 5) Seluruh usaha ini dilaksanakan dengan pendekatan bertahap dan sistematis, meskipun salah satu tantangan utamanya adalah konsistensi guru dalam menegur dan membina siswa secara sabar dan telaten.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Rahman Wahid Mojogeneng maka sebagai penulis memberi saran terhadap :

- 1) Bagi pihak guru dan sekolah

Disarankan agar sekolah terus memperkuat pembinaan karakter siswa melalui kerja sama antar semua guru, bukan hanya guru PAI.

Selain itu, kegiatan religius rutin perlu diperluas cakupannya, dan dilakukan evaluasi berkala terhadap program pembinaan agar tetap sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

2) Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih aktif mendampingi perkembangan akhlak anak di rumah melalui pendekatan spiritual, seperti nasihat dan doa. Kehadiran mereka dalam program keagamaan sekolah seperti khataman juga sangat diperlukan guna menciptakan sinergi pendidikan antara rumah dan sekolah.

3) Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga akhlak, baik di lingkungan sekolah, pondok, rumah, maupun masyarakat luas. Mereka juga perlu memanfaatkan lingkungan religius sebagai sarana untuk memperbaiki diri dan membentuk karakter yang baik.

4) Bagi peneliti sebelumnya

Penelitian di masa mendatang dianjurkan untuk mengkaji pembinaan akhlakul karimah pada siswa di luar lingkungan pesantren, atau melakukan studi perbandingan antara siswa pesantren dan non-pesantren, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor pembentuk akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/issue/view/11>), 25–38.
- Alida, S. P., Ushuluddin, F., Filsafat, D. A. N., & Ar-raniry, U. I. N. (2022). *Revitalisasi Nilai Moral Adat*.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*.
- Aripin, S. (2018). Revitalisasi Pendidikan Islam Pada Madrasah. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 167–186. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v17i1.8101>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Baharun, H., & Zulfaizah. (2018). Revitalisasi Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 6(1), 43–62.
- Damariswara, R., Wiguna, F. A., Khunaifi, A. A., Zaman, W. I., & Nurwenda, D. D. (2021). Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.29407/dedikasi.v1i1.16057>
- Dayanti, M. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smp Iptek Tangerang Selatan*. 63–110.
- Devi, Syukri, A. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.2865>
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*,. UNJ Press.
- Fathurrahman, M. (2020). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pendidikan Islam*, 8(1), 19–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.19-42>
- Fawaidah, L. (2024). *Revitalisasi Pendidikan Islam Melalui Siswa Mts Nahdlatul Arifin Ambulu Jember Skripsi Siswa Mts Nahdlatul Arifin Ambulu Jember*.
- Hidayat, T., A, & S. (2003). Tantangan dan Strategi Pendidikan akhlak di era society 5.0: studi kasus pada sekolah menengah pertama diperkotaan. *Pendidikan Agama Islam*, 2(15), 187–204.
- Husin, N., Fitriah, & Liana, F. (2023). *Abstrak*. 1, 247–258.
- Jogiyanto, H. (2018). *Metode Pengumpulan dan teknik analisis data*.
- Karim, A., Wisudaningsih, E. T., & Susanti, S. E. (2024). Rekonstruksi Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada Santri Putra di Pondok Pesantren Motivator Qur'an Darussalam Probolinggo. *Islamika*, 6(2), 430–446.

<https://doi.org/10.36088/islamika.v6i2.4612>

- Majid, Abdul, & Andriyani, D. (2003). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*.
- Masykur, H. (2015). *Eksistensi dan fungsi pendidikan agama islam dalam sistem pendidikan nasional*.
- Matthew B. Miles, A., Huberman, M., & Johny Saidana. (2024). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publishing.
- Mawangir, M. (2015). Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental Oleh : Muh. Mawangir 1. *Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 16 No, 1–15.
- Mochammad, I. (2019). Dekadensi moral di kalangan pelajar (revitalisasi strategi PAI dalam menumbuhkan moralitas generasi bangsa). *Edukasia Islamika*, 1(<https://e-journal.uingusdur.ac.id/edukasiaislamika/issue/view/74>), 1–20. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/766>
- Muh Fitrah, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*. Muh Fitrah, dkk.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Nasution, Edi, S., & Pohan, S. (2024). Strategi dan upaya guru Agama Islam dalam membangun Akhlak siswa: Studi kasus SMP muhammadiyah 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 4607–4615.
- Patton, M. . (1991). Towards utility in reviews of multivocal literatures. *Review of Educational Research*, 61(3), 287-292.
- Pertiwi. (n.d.). *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam Dan Budaya Religius Siswa Kelas VI MI Islamiyah Cinangsi Gandrungmangu Cilacap*.
- Putra, Wahana, D. (2018). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif K.H. Ahmad Dahlan. *TARLIM*, 1.
- Ramayulis. (2008). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Rina, S. (2021). *Revitalisasi Pendidikan Moral Melalui Peran Kiai Sebagai Pendidik Di MTs Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*.
- Rohmad, M. . (2019). *Wibawa guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan karakter Religius*. 82–89.
- Rohmad, M. A. (2022). Penguatan Kompetensi Guru BK di Mojokerto untuk Mengatasi Perilaku Perundungan Dengan Pelatihan Cognitive Behavior Therapy. *Proceedings of Annual Conference on ...*, 04, 391–396. <https://doi.org/10.15642/acce.v3i>
- Saleh, F. (2011). *Revitalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan*. 6(1).
- Sartika, Pitri, A. (2022). *Revitalisasi Nilai Moral Adat Sumang Di Era Milenial*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Quantitative, Kualitatif, dan Kombinasi). In *Bandung : Alfabeta (ALF ABETA)*.

- Suhilmiati, E. (2017). Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Training Of Training (ToT). *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 7(2), 175–180. <https://doi.org/10.33367/ji.v7i2.792>
- Sumanti, S. T. (2015). *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*.
- Suradarma, I. B. (2018). Revitalisasi Nilai-Nilai Moral Keagamaan Di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Agama. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 18(2), 50–58. <https://doi.org/10.32795/ds.v9i2.146>
- Syah Dewa, R., Latifah, Z. K., & Indra, S. (2023). Konsep Kurikulum Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Abu Hamid Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1), 468–479. <https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/10969>
- Tarsono. (2010). Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory). *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, III(1), 29–36.
- Umar, H. (2007). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.
- Uswatun Khasanah. (2020). *Pengantar Mikroteaching*, (CV Budi Ut).
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>
- Yahiji, K., IAIN Sultan Amai Gorontalo, P., Pendidikan Bahasa Arab, P., & Sultan Amai Gorontalo, I. (2018). Revitalisasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Quotient di Era 4.0. *Al-Minhaj : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/1020>
- Zainuddin, A. (2016). Revitalisasi Nilai-nilai Sosial Tauhid dalam Merespons Realitas Kekinian. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(2), 441. <https://doi.org/10.15642/islamica.2016.10.2.441-464>